

PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI KELAPA DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO

Yulista Razak^{*)1)}, Asda Rauf²⁾, Yanti Saleh³⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof Ing BJ Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango, 96119

²⁾Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof Ing BJ Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango, 96119

ABSTRACT

This research aimed to 1) determine the level of the role of the extension workers as a guide, leader, advisor, and developer of coconut farmer groups in Tilamuta Sub-district, Boalemo Regency, 2) to determine the influence of the role of extension workers on the development of coconut farmer groups in Tilamuta sub-district, Boalemo Regency. The methods used were interviews, observation, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis and quantitative analysis using normality test and multiple linear regression test. The results showed that 1) the recapitulation of the role of the extension workers as a mentor, leader, and advisor show good prospects from the results. The highest percentage in the role of the extension worker was an advisor with a percentage of 34%, then the second-highest percentage on the role of the instructor was a leader with a percentage of 28%, and the third-highest percentage was a supervisor with a percentage of 25%. 2) the results of data analysis showed that H_1 was accepted and H_0 was rejected. The F_{count} value was 21,668 > F_{table} 4.07 or a significance value of 0.01 < 0.05. The R Square value was 0.903 or equal to 90.3%. Thus, the role of agricultural extension on the development of farmer groups in Tilamuta Sub-district, Boalemo Regency, has a partial and simultaneous effect.

Keywords: Extension, farmer group, coconut

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui tingkat peran penyuluh sebagai pembimbing, pemimpin, penasehat dan pengembangan kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. 2) Mengetahui pengaruh peran penyuluh terhadap pengembangan kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan uji normalitas dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil rekapitulasi peran penyuluh sebagai pembimbing, pemimpin, dan penasehat menunjukkan prospek yang baik dari hasil presentase tertinggi pada peran penyuluh sebagai penasehat dengan jumlah presentase 34%, kemudian presentase tertinggi kedua pada peran penyuluh sebagai pemimpin dengan jumlah presentase 28%, dan jumlah presentase tertinggi ketiga berada pada peran penyuluh sebagai pembimbing dengan jumlah presentase 25%. 2) Hasil analisis data diperoleh bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai F_{hitung} sebesar 21.668 > F_{tabel} 4.07 atau nilai signifikan 0.01 < 0.05 selain itu nilai R Square diperoleh 0.903 atau sama dengan 90.3%. dengan demikian peran penyuluhan pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berpengaruh secara parsial dan berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci: Penyuluh, Kelompok Tani, Kelapa

PENDAHULUAN

Indonesia sebagian besar merupakan negara agraris. Ini difasilitasi oleh lokasi khatulistiwa negara itu, yang menerima cukup sinar matahari sepanjang tahun. Pertanian Indonesia kini berkembang secara lambat, karena berbagai faktor, salah satunya adalah lahan pertanian negara yang semakin terbatas. Selain itu, bertani adalah pekerjaan cinta. Di mata masyarakat umum, kelas bawah juga memiliki peran dalam menghambat pembangunan

pertanian di Indonesia. Dibutuhkan penyuluh untuk menjadi motivator dan mitra dalam pembangunan pertanian Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut. Walaupun mempunyai sumber daya alam yang melimpah, Indonesia terpaksa mengimpor pangan dari negara tetangga. Ada masalah dengan pertanian Indonesia, dan salah satu faktor penyebabnya adalah penyuluh, yang tentu saja melibatkan penyuluh (Kementerian Pertanian, 2009: 8).

*Alamat Email:

yulistarazak@gmail.com

Pertanian yakni salah satu usaha yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia karena sebagian besar masyarakat masih menggantungkan mata pencahariannya. Industri pertanian merupakan mesin pertumbuhan yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan produksi dan produktivitas. Menurut Subandi (2012: 146) perluasan sektor pertanian sangat penting dikarenakan menyerap sebagian besar penduduk di negara-negara miskin atau berkembang.

Penyuluh Pertanian berjumlah sekitar 463 orang yang ada di Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) sebanyak 55 orang serta penyuluh PNS sebanyak 408 orang. Kemudian jumlah penyuluh di Kabupaten Boalemo berjumlah 75 orang terdiri dari Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) sebanyak 8 orang, penyuluh PNS 67 orang dan jumlah penyuluh di Kecamatan Tilamuta 11 orang penyuluh PNS (Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo, 2020).

Selain mencapai swasembada, pertumbuhan pertanian telah melihat beberapa kemenangan tambahan dalam lima tahun terakhir, termasuk peningkatan produksi berbagai komoditas pertanian di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo diantaranya komoditas kelapa dengan luas tanam yakni 1 558,00 ha dengan produksi mencapai 1 260,00/ ton. Dengan tingkat produksi di masing masing kelompok tani kelapa mencapai 13,125 ton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator peran penyuluh sebagai pembimbing, pemimpin, penasehat dan pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan Untuk mengetahui pengaruh peran penyuluh terhadap pengembangan kelompok tani pada kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman Kelapa

Kelapa (*Cocos nucifera L*) ialah salah satu unit industri utama Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Dalam hal luas perkebunan kelapa, Indonesia menempati urutan teratas (Child, 1971:21).

Penyuluhan Pertanian

Dalam arti luas, penyuluhan yakni ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada manusia dan masyarakat dengan

tujuan mencapai apa yang diinginkan menurut suatu pola atau rencana. Dengan demikian, penyuluhan ialah sistem pendidikan nonformal atau sistem pendidikan di luar sistem sekolah standar di mana orang diarahkan pada cara-cara yang memuaskan dalam melakukan sesuatu sambil tetap melakukannya sendiri, yaitu belajar sambil melakukan. Penyuluhan adalah kemitraan publik-swasta di mana pemerintah, tuan tanah, dan masyarakat berkolaborasi untuk memberikan layanan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat maju (Koampa et al., 2015:1).

Penyuluh

Penyuluh berada di garda depan pembangunan pertanian Indonesia, yang berarti bahwa salah satu kemenangan pertanian ada di tangan mereka, karena mereka dapat terlibat langsung dengan petani, memungkinkan proyek pertanian dilaksanakan atau disampaikan langsung kepada petani. Penyuluh, selain melakukan program pengembangan, membantu petani menjadi lebih canggih, memiliki pemahaman yang luas, dan berorientasi pasar. Karena pentingnya pekerjaannya bagi petani, penyuluh harus memiliki kompetensi dan kinerja yang tinggi. Namun, banyak penyuluh masih belum berpengalaman (Bahua, 2013:79).

Peran Penyuluh Pertanian

Misi guru pertanian adalah membujuk petani untuk menganut cara berpikir, bekerja, dan hidup yang lebih modern agar dapat mengikuti kemajuan teknologi pertanian yang semakin rumit. Penyuluh pertanian memiliki tiga fungsi yang harus dipenuhi sebagai bagian dari tanggung jawab mereka:

1. Menjadi instruktur, berbagi pengetahuan atau metode baru bercocok tanam dengan petani untuk membantu mereka lebih fokus pada pertanian mereka, meningkatkan hasil, dan mengatasi tantangan.
2. Bertindak sebagai pemimpin, membimbing dan mendorong petani untuk mengubah cara berpikir dan bekerja mereka sehingga mereka terbuka untuk metode pertanian baru yang lebih efisien dan sukses, sehingga meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Membantu petani dengan bertindak sebagai konsultan yang dapat melayani, menginstruksikan, dan memberikan dukungan pada bentuk demonstrasi atau contoh kerja untuk memecahkan masalah yang mungkin muncul (Wisnu Raharja, 2011:113).

Kelompok Tani

Kelompok tani adalah organisasi yang dipimpin petani yang membantu petani mengembangkan usaha pertanian mereka. Mereka juga bisa dikatakan sebagai forum kerjasama antar kelompok tani. Selama munculnya forum Gapoktan dan kelompok tani, banyak upaya pemerintah untuk petani diarahkan melalui mereka; Akibatnya, pembentukan kelompok tani cenderung menjadi organisasi formal, transisi dari pengelompokan sosial (Kelompok Sosial) ke organisasi formal (Pelita, 2011:7).

Pengembangan dan Pembangunan Kelompok Tani

Untuk membantu pembentukan kelompok tani diterapkan metode pendekatan kelompok. Strategi penyuluhan pertanian dalam membentuk organisasi petani sebagai bagian dari upaya pemberdayaan petani. Ada tiga arah pembinaan kelompok tani, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 67/Permentan/Sm.050/12/2016.

- a. mengubah kelompok tani menjadi kelembagaan tani yang kuat dan mandiri
- b. meningkatkan kemampuan pengembangan agribisnis anggota, dan
- c. meningkatkan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama tiga bulan yaitu pada tanggal 10 Mei 2020 sampai tanggal 5 Agustus 2020. Tempat penelitian yaitu di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Daerah tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa kelompok tani di kecamatan tersebut aktif dan sering berpartisipasi dalam kegiatan program penyuluhan, dan bahwa industri pertanian mempekerjakan sebagian besar penduduk.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian dipergunakan data kuantitatif dan kualitatif. Jumlah penyuluh dan temuan kuesioner merupakan data kuantitatif yang diperlukan untuk penelitian ini.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah lembaga penyuluh pertanian Provinsi Gorontalo, penyuluh pertanian Desa Lamu, Kepala Desa Lamu, Anggota Kelompok tani Kelapa. Data sekunder yakni jenis data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara oleh peneliti (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dokumentasi dan kuesioner dipergunakan sebagai sumber data sekunder.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode sensus digunakan untuk sampel seluruh populasi penyuluh pertanian di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode sensus digunakan karena jumlah penyuluh pertanian relatif sedikit, hanya 11 penyuluh.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kualitatif Metode kualitatif yakni metode guna mengumpulkan informasi yang mendalam dari bahan yang sudah mempunyai arti atau bersifat sederhana dan pasti. Analisis faktor kinerja penyuluh pertanian pada kelompok tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dilakukan dengan pendekatan indikator peran penyuluh sebagai pembimbing, pemimpin dan penasehat.

Pengaruh afeksi sikap menggunakan skala "Likert" berskala tiga yaitu tinggi = skala 5, sedang = skala 4, dan rendah = skala 3, (Sugiyono, 2010:22).

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menjawab uji normalitas, menurut Sani dan Masyhuri (2010:265) Uji normalitas menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal dalam model regresi. Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah residual yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah sesuatu itu normal atau tidak. Berdistribusi normal jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0,05.

Dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS*, kami dapat menjawab pertanyaan pengolahan data dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda yakni analisis untuk menganalisis data. Model regresi berganda adalah model regresi yang berguna untuk mengetahui seberapa besar lebih dari satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Hanun, 2011:3). Adapun rumus sistematisnya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e..(\text{Hanun, 2011:3})$$

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| Y | = Variabel terikat(<i>Skor</i>) |
| a | = Konstanta |
| b ₁ ,b ₂ ,b ₃ | = Koefisien regresi (<i>Intercept</i>) |
| e | = Tingkat Kesalahan |
| X ₁ , X ₂ , X ₃ | = Variabel Bebas |

- a. Uji t (Uji signifikansi regresi secara parsial)
 Uji t adalah uji variabel penjelas individu yang berguna untuk melihat apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sementara semua faktor independen lainnya tetap konstan. Jika variabel Penyuluhan, Motivasi, dan Disiplin Kerja memiliki nilai tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan; jika nilai tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.
- b. Uji F (Uji signifikansi regresi simultan)
 Uji F atau Signifikansi Regresi Simultan berguna untuk melihat apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika nilai tingkat probabilitas untuk variabel Penyuluhan, Motivasi, dan Disiplin Kerja lebih kecil dari 0,05 maka uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya ketika nilai tingkat probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

- c. Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi)
 Uji R2 atau Koefisien Determinasi berguna untuk mengetahui seberapa baik suatu model penelitian dapat menjelaskan varians suatu variabel terikat dengan koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Koefisien determinasi yang sangat minim, kapasitas faktor independen untuk menjelaskan variabel dependen juga ikut dibatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Peran Penyuluh Pertanian di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

1. Peran Penyuluh Sebagai Pembimbing
 Penyuluh profesional memiliki gagasan besar tentang bagaimana mengatasi rintangan dalam pertumbuhan pertanian yang dihadapi petani dan keluarga mereka. Pada prinsip dan praktiknya, seorang penyuluh harus memahami sistem pertanian, bersimpati dengan gaya hidup petani, dan mengambil keputusan yang dibuat oleh petani. Untuk lebih jelasnya berikut peran penyuluh sebagai pembimbing kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Peran Penyuluh Sebagai Pembimbing Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

No	Indikator	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Bimbingan/kunjungan penyuluhan	4	7	-
2	Mempunyai pendapatan/gagasan	6	5	-
3	Memberikan bimbingan teknik budidaya dan agroindustri	5	6	-
4	Memberikan informasi dan pengarahan	4	7	-
5	Memberikan pengarahan dalam praktek kerja dilapangan	6	5	-
Jumlah		25	30	-
Rata-rata		5	6	-
Presentase (%)		45	55	-

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan oleh tabel, ditunjukkan bahwa hasil jawaban responden yang disajikan dalam bentuk presentase jawaban, menurut butir pertanyaan yang paling banyak dimana responden dengan kategori sedang memiliki skor 30 dengan jumlah presentase sekitar 55%. Adapun penyuluhan yang menjawab kategori tinggi memiliki skor 25 dengan jumlah presentase sekitar 45%. Ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai pembimbing mampu berperan penting untuk kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta, hal ini disebabkan adanya kunjungan penyuluhan yang memberikan pendapat/gagasan tentang teknik budidaya dan agroindustri serta memberikan informasi dan pengarahan untuk praktek kerja dilapangan

sehingga petani mampu mengembangkan usaha tani mereka.

2. Peran Penyuluh Sebagai Pemimpin
 Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang (pemimpin) untuk membujuk orang lain untuk berperilaku dengan cara yang diinginkan pemimpin. Seorang penyuluh harus mampu membujuk orang lain untuk menerima suatu penemuan, serta mendistribusikan inovasi (difusi) ke seluruh jaringan. Tabel berikut menjelaskan peran penyuluh sebagai pemimpin di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo:

Tabel 2.
Peran Penyuluh Sebagai Pemimpin Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

No	Indikator	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Membimbing dan memotivasi	7	4	-
2	Disiplin kerja dalam melaksanakan kegiatan	5	6	-
3	Aktif dalam bekerja	5	6	-
4	Komunikasi yang baik	4	7	-
5	Meningkatkan pengetahuan / keterampilan	7	4	-
Jumlah		28	27	-
Rata-rata		5.6	5.4	-
Presentase %		51	49	-

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan oleh tabel, terlihat bahwa hasil jawaban responden yang disajikan menurut butir pertanyaan yang paling banyak memperoleh total skor 28 dengan jumlah presentase 51% kategori tinggi, sedangkan kategori sedang memperoleh total skor 27 dengan jumlah presentase 49%. Ini kemudian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai pemimpin di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sudah sangat efektif, terbukti dengan penilaian peran penyuluh dalam memberi motivasi dan memberi bimbingan pada petani untuk mengubah cara berpikir dan bekerja agar lebih disiplin dalam pekerjaan dan aktif dalam bekerja, serta penyuluh

dapat berkomunikasi dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan kelompok tani atau petani.

3. Peran Penyuluh Sebagai Penasihat

Membantu petani dengan memberikan instruksi, melayani, dan membantu mereka dalam menyelesaikan semua masalah mereka melalui demonstrasi atau contoh kerja dalam bertani. Di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, peran penyuluh sebagai pendamping kelompok tani kelapa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Peran Penyuluh Sebagai Penasehat Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

No	Indikator	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Membantu mengarahkan usaha tani	11	-	-
2	Bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani	7	4	-
3	Memberikan solusi/saran	7	4	-
4	Mengambil keputusan mengenai masalah/kendala	3	4	4
5	Nasehat yang disampaikan mampu meyakinkan dan dapat diterima baik oleh petani	6	5	-
Jumlah		34	17	4
Rata-rata		6.8	4.25	4
Presentase		62	31	7

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan tabel, ditunjukkan bahwa hasil jawaban yang disajikan menurut tentang peran penyuluh sebagai penasehat, untuk kategori tinggi memperoleh skor 34 dengan presentase 62%, kategori sedang memperoleh skor 17 dengan presentase 31%, dan kategori rendah memperoleh skor 4 dengan presentase 7%. Ini menunjukkan peran penyuluh sebagai penasehat terhadap pengembangan kelompok tani sudah sangat berperan penting di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, hal ini dikarenakan penyuluh mendampingi petani dalam setiap

pertemuan dan kegiatan penyuluhan; mereka mencoba memberikan informasi tentang pertanian, dan ada pertukaran informasi antara penyuluh dan petani dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi petani dengan memberikan arahan dan pendampingan petani dalam bentuk demonstrasi atau contoh kerja dalam bertani.

Penyuluh berperan dalam memberikan saran/solusi atas permasalahan petani, dimana penyuluh dinilai sangat baik dalam memberikan masukan dan pemecahan masalah, dan penyuluh

berperan dalam mengambil keputusan mengenai permasalahan/kendala yang dihadapi kelompok tani, dan saran yang disampaikan meyakinkan dan diterima dengan baik oleh para petani di kelompok tani Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

4. Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan kelompok tani ditujukan untuk meningkatkan kapasitas masing-masing kelompok tani dalam menjalankan fungsinya. Tabel berikut menjelaskan perkembangan kelompok tani:

Tabel 4.
Pengembangan Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

No	Indikator	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Pengurus Kelompok tani melengkapi yang dibutuhkan oleh kelompok tani berupa buku ADRT, buku tamu, buku daftar anggota, buku daftar hadir, buku kas, buku tabungan.	-	11	-
2	Penyuluh harus dapat menghitung jumlah modal yang di dapatkan dari usaha yang dikelola bersama	3	8	-
3	Penyuluh mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota sesuai dengan kesepakatan bersama	4	7	-
4	Penyuluh menerapkan pengetahuan kepada kelompok tani dalam memanfaatkan/mengelola usaha tani	5	6	-
5	Penyuluh mengadakan rapat/pertemuan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan	3	8	-
Jumlah		15	40	-
Rata-rata		3.75	8	-
Presentase		27	73	-

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan oleh tabel, dapat dilihat bahwa pengembangan kelompok tani kelapa di kecamatan Tilamuta memperoleh total skor 15 dengan jumlah presentase 27% sedangkan pada kategori sedang memperoleh total skor 40 dengan jumlah presentase 73%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelompok tani cukup efektif walaupun terdapat beberapa kendala, karena pengurus kelompok tani melengkapi apa yang dibutuhkan oleh kelompok tani berupa buku tamu, buku absensi, buku daftar anggota, buku ADRT, buku kas, dan buku tabungan. Rutin menerima bantuan peralatan dari pemerintah dan sangat diperhatikan oleh pemerintah daerah, penyuluh harus mampu melaksanakan pembagian tugas/pekerjaan dan mengatur antar sesama anggota sesuai kesepakatan bersama.

Namun, beberapa anggota kelompok tani ragu-ragu untuk diberikan tugas dan tanggung jawab karena berbagai alasan, sehingga pemimpin kelompok berinisiatif untuk hanya memberikan tugas dan tanggung jawab kepada mereka yang bersedia, memastikan bahwa tugas diselesaikan secara efektif yang artinya tugas dilakukan dengan baik, dan tujuan tercapai. Kemudian penyuluh menerapkan pengetahuan kepada kelompok tani dalam memanfaatkan dan mengolah usaha tani sehingga memotivasi

kelompok tani untuk dapat meningkatkan kualitasnya dengan mengadakan rapat/pertemuan yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan karena sekitar 50-60 persen anggota kelompok tani memanfaatkan fasilitas atau tempat pertemuan kelompok.

Rekapitulasi Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Untuk mengetahui tingkat peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, skor yang diperoleh masing-masing petani responden dari dua kategori peran penyuluh dan pengembangan kelompok tani dijumlahkan, dan diperoleh hasil rata-rata mengenai respon petani terhadap peran kelompok tani. Penyuluh terlibat dalam pembentukan organisasi petani. Tujuannya adalah untuk menghitung prestasi kerja penyuluh setinggi mungkin dari setiap rekapitulasi peran penyuluh dalam pertumbuhan kelompok tani kelapa oleh penyuluh pertanian di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Pada tabel di bawah ini, terdapat ringkasan keterlibatan penyuluh dalam pembentukan berbagai kelompok tani:

Tabel 5.
Rekapitulasi Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

No	Indikator	Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Sebagai Pembimbing	25	30	
2	Sebagai Pemimpin	28	27	
3	Sebagai Penasehat	34	17	4
4	Pengembangan Kelompok Tani	15	40	
	Jumlah	102	114	4
	Rata-rata	25.5	28.5	4
	Presentase (%)	46	52	2

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan data tabel 5, terlihat bahwa Peran penyuluh sebagai pembimbing diperoleh skor sebesar 25 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh mampu melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Terlihat di sini dalam menjalankan perannya sebagai pengawas bagi penyuluh dalam melakukan pembinaan dua kali dalam sebulan, penyuluh juga telah teknik budidaya dan agroindustri, penyuluh selalu memberikan pendapat/gagasan dalam pembinaannya, dan dalam memberi informasi, cara memperoleh bantuan dalam permodalan sehingga dapat membantu dalam peningkatan usaha penyuluh juga cukup optimal dan dalam menanggulangi hambatan pada pembangunan pertanian yang asalnya dari petani beserta keluarganya telah cukup memberikan kepuasan.

Fungsi guru sebagai pemimpin mendapat skor 28 dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa instruktur telah melakukan pekerjaan dengan baik. Pengajar cukup disiplin dalam melakukan tindakan penyuluhan/bimbingan selama melaksanakan tugasnya. Selain itu, penyuluh adalah komunikator yang sangat baik dalam hal penyuluhan/bimbingan.

Karena penyuluh dan penyuluh bisa bekerja sama secara efektif dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi petani,

menawarkan solusi/saran atas permasalahan yang dihadapi petani, maka fungsi penyuluh sebagai pembimbing diberi skor 34 dalam kategori tinggi ini.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian pada kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada kategori tinggi memiliki skor 102 dengan jumlah presentase sebesar 46%, kategori sedang total skor 114 dengan jumlah presentase sebesar 52%, kategori rendah mendapatkan skor 4 dengan jumlah presentase sebesar 2%. Dari beberapa sub variabel yaitu peran penyuluh sebagai penasehat, sebagai pemimpin dan sebagai pembimbing yakni cara variabel peran penyuluh dinilai.

Uji Normalitas

Untuk melihat apakah model regresi yang diteliti berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi berganda normal dipergunakan Uji normalitas. Asumsi normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS 25.00 Power Windows:

Tabel 6.
Rekapitulasi Indikator Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37130713
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.145
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2020

Jika didasarkan oleh tabel, terlihat nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembimbing, pemimpin, dan penasehat terhadap peran penyuluh pertanian. Adapun hasil analisis secara ringkas menunjukkan persamaan hasil regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 43.055 + (-1.042X_1) + (-0.270X_2) + 0.438X_3$$

Dari persamaan regresi diatas kita dapat informasi konstanta sebesar, 43.055 sementara untuk koefisien regresi pembimbing terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta sebesar -1.042. Untuk koefisien regresi

pemimpin terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta sebesar -0.270 dan untuk koefisien regresi penasehat terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta sebesar 0.438.

2. Pengaruh Simultan Faktor Pembimbing, Pemimpin dan Penasehat terhadap Peran Penyuluh Pertanian.

Pengaruh secara *simultan* dimaksudkan untuk menunjukkan secara statistic pengaruh secara bersama sama dan variabel bebas pada penelitian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi penyuluh pertanian. Pengaruh secara simultan dianalisis dengan menggunakan Uji F. Adapun hasil analisis ada pada tabel berikut:

Tabel 7.

Hasil Analisis Pengaruh Simultan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Pada Usahatani Kelapa Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Ket
1	Regression	12.803	3	4.268	21.668	.001 ^b	Sig
	Residual	1.379	7	0.197			
	Total	14.182	10				

- a. Predictors: (Constant), Pembimbing (X1), Pemimpin (X2), Penasehat (X3),
 - b. Dependent varriabel: Pengembangan Kelompok Tani
- Sumber : Data primer diolah dalam Statistik SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel 10, terlihat ada atau adanya pegraruh nyata secara simultan antara variable bebas yaitu variable Pembimbing (X1), Pemimpin (X2), Penasehat (X3) terhadap variable terikat yaitu pengembangan kelompok tani (Y). Pada tabel diatas terlihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $21.668 > 4.46$ dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0.001 < 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, dimana pembimbing (X1), pemimpin (X2), penasihah (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pengembangan

kelompok tani kelapa (Y) di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3. Pengaruh parsial Faktor Pembimbing, Pemimpin dan Penasehat terhadap Peran Penyuluh Pertanian.

Prosedur analisis data parsial adalah uji signifikansi individual, sering dikenal sebagai uji statistik T. Uji T akan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dipergunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 8.

Hasil Analisis Pengaruh parsial Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Pada Usahatani Kelapa Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Ket
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43.055	5.663		7.602	0.000	
	Pembimbing (X1)	-1.042	0.132	-0.965	-7.905	0.000	Sig
	Pemimpin (X2)	-0.27	0.111	-0.293	-2.431	0.045	Sig
	Penasehat (X3)	0.438	0.183	0.289	2.388	0.048	Sig

Sumber : Data primer diolah dalam Statistik SPSS 16, 2020

Dari hasil tabel diatas nilai t_{tabel} 2.365 untuk Pembimbing (X1) nilai sigifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$, maka diambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 terima atau variabel pembimbing (X1) secara parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kelompok tani (Y). Pemimpin (X2) nilai signifikansinya $0,045 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_2 terima atau variable Pemimpin (X2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kelompok tani (Y). Penasehat (X3) nilai signifikansinya $0,048 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau H_3 terima atau variable Penasehat (X3) secara

parsial atau sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kelompok tani (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R square atau R Square) atau dilambangkan R^2 bermakna sebagai kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen atau variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), atau dengan kata lain nilai ini koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel dependen (Y):

Tabel 9.
Hasil Uji Determinasi Pengaruh Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 2020

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.903	0.861	0.4438

Sumber : Data primer diolah dalam Statistik SPSS 16, 2020

Jika didasarkan pada tabel, diketahui nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,903. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi ata “R”, yaitu 0.903. besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.903 atau sama dengan 90.3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa peran penyuluh Pembimbing (X1), Pemimpin (X2), Penasehat (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 90.3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 90.3\% = 7\%$) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo

1. Indikator peran penyuluh pertanian pada kelompok tani kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam hasil rekapitulasi menunjukkan prospek yang baik hal ini dapat dilihat dari hasil presentase tertinggi berada pada peran penyuluh sebagai penasehat dengan jumlah presentase 34%, kemudian presentase tertinggi kedua berada pada peran penyuluh sebagai pemimpin dengan jumlah presentase 28%, dan jumlah presentase

tertinggi ketiga berada pada peran penyuluh sebagai pembimbing dengan jumlah presentase 25%.

2. Hasil analisis data diperoleh bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Nilai F_{hitung} sebesar $21.668 > F_{tabel}$ 4.07 atau nilai signifikan $0.01 < 0.05$ selain itu nilai R Square diperoleh 0.903 atau sama dengan 90.3%. dengan demikian peran penyuluhan pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berpengaruh secara parsial dan berpengaruh secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahua, M. I. (2016). *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: CVBudi Utama

Child, R.1971. *Coconuts*. 2ndedition. Longmans, Green & Co : Londong.35

Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo. 2020. Data Penyuluh Pertanian.

Hanun, H. 2011. Perbandingan Metode Stepwise, Best Subset Regresion, dan Fraksi Dalam Pemilihan Model Regresi Berganda Terbaik. *Jurnal Penelitian Sains*. (14) 2 : 1 – 6

Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers

Ilham. 2010. *Diferivikasi Pangan dan Penyuluhan Sebagai Upaya Mewujudkan*

- Ketahanan Nasional*. Surakarta: Sebelas Maret
- Koampa, M. V. L.S, B. Olfie. Sendow, M. M.. Dan Moniaga,V. R.B. 2015. Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat. J. Penyuluhan. *Jurnal Agri SosioEkonomi* Volume 11 Nomor 3. Universitas Samratulangi Manado
- Mahagiri, Badar. 2013. Analisis Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Program Agropolitan Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Raharja, wisnu. 2011. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Tani. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Sani dan Masyhuri. 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN Press. Malang.
- Subandi. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Unit Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta, Bandung